

PENGARUH NPL,LDR DAN NIM TERHADAP ROE PADA BANK BJB PERIODE TAHUN 2007 - 2024

Jumiati¹⁾, Anggun Jelita²⁾, Chika Aurelia Hamzah³⁾, Ulina Yemima Christy⁴⁾,
Maria Florentina Seno⁵⁾, Fazhar Sumantri⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Sarana Informatika

¹⁾email: jumiyati2706@gmail.com

²⁾email: anggundoang07@gmail.com

³⁾email: chaurelie14@gmail.com

⁴⁾email: yemschrys@gmail.com

⁵⁾email: florentina.renti25@gmail.com

⁶⁾email : Fazhar.fzs@bsi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) on Return on Equity (ROE) at Bank BJB during the period 2007 to 2024. The method used in this study is a descriptive quantitative approach using secondary data analyzed through multiple linear regression. The results of the study indicate that NPL and LDR do not have a significant effect on ROE partially, while NIM has a positive and significant effect on ROE. Simultaneously, the three independent variables (NPL, LDR, and NIM) have a significant effect on ROE. This finding confirms the importance of interest income efficiency in increasing bank profitability.

Keywords: NPL, LDR, NIM, ROE, Bank BJB

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank BJB selama periode 2007 hingga 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang dianalisis melalui regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial, sedangkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, ketiga variabel independen (NPL, LDR, dan NIM) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Temuan ini menegaskan pentingnya efisiensi pendapatan bunga dalam meningkatkan profitabilitas bank.

Kata kunci: NPL, LDR, NIM, ROE, Bank BJB

A. Pendahuluan

“Dalam perkembangan dunia bisnis banyak perusahaan baru yang bermunculan serta menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat, salah satunya adalah lembaga keuangan berbentuk bank maupun non bank yang bertujuan menunjang dalam sisi perekonomian Indonesia, di negara-negara maju bank sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali

bertransaksi, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ditujukan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat luas yang memegang peranan penting dan langsung berpengaruh pada kehidupan masyarakat” (Ramadhanty et al., 2021).

“Sebagai lembaga keuangan, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten atau yang biasa disebut dengan Bank BJB (Bank Jabar Banten) sesuai dengan fungsi dan kegiatannya, memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kedalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu, upaya menghimpun dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan yang ada di Bank BJB seperti tabungan dan deposito” (Natika & Ambarwati, 2020).

“Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan bank yang baik bagi perusahaan adalah Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL) atau risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya, sesuai jangka waktu yang telah ditentukan” (Fasha & Chaerudin, 2020).

B. Kajian Literatur dan Teori

Non-Performing loan (NPL)

“Non-Performing Loan (NPL) atau disebut juga sebagai rasio kredit bermasalah merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah” (Grilseda & Riyadi, 2021). Ketidak lancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga dapat menyebabkan kredit bermasalah, yang dapat berdampak negatif pada kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

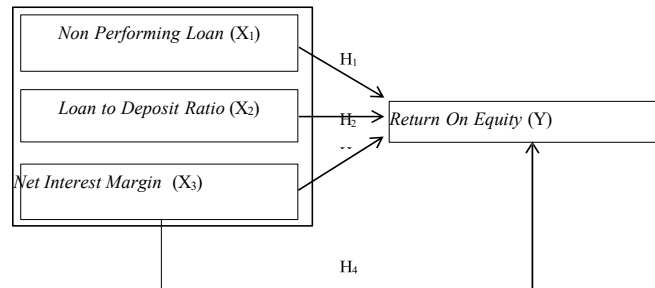
“Loan to Deposit Ratio ialah analogi keseluruhan cicilan kepada Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikumpulkan oleh bank, rasio ini hendak memberikan petunjuk mengenai tingkatan kapabilitas Bank dalam menuangkan biayanya yang berawal dari warga (berbentuk: Giro, Dana, Simpanan Berjangka, Akta Simpanan Berjangka serta Peranan Lekas Yang lain) dalam bentuk Kredit” (Khoiriyah & Dailibas, 2022).

Net Interest Margin (NIM)

“Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara Interest Income (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi Interest Expenses (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan Average Interest Earning Assets (rata-rata aktiva produktif yang digunakan)” (Nurwidiyanto, 2023).

Return on Equity (ROE)

“Return on Equity (ROE) adalah salah satu rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan dari perspektif pemegang saham, ROE menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan modal yang disediakan oleh pemiliknya untuk menghasilkan laba bersih, konsep ini penting karena memberikan gambaran tentang kesehatan bisnis dan potensinya untuk memberikan pengembalian investasi yang baik”. (Wairisal, 2024).



Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Penelitian ini akan meninjau pengaruh NPL, LDR dan NIM terhadap ROE, dengan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Non-Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Equity*
- H2 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*
- H3 : *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H4 : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *On Equity*

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian, definisi dari kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik” (Khasanah & Giyatiningrum, 2024).

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. “Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya melalui dokumen atau sumber lain yang telah dipublikasikan” (Satriandi et al., 2024).

D. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah suatu variabel mengalami distribusi normal atau tidak normal, salah satu jenis metode untuk menguji normalitas yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov dan jika data tidak normal bisa menggunakan metode Monte Carlo, hasil uji dikatakan normal apabila nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih dari 0,05” (Rinofah et al., 2022).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79088835
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,080
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 2. Hasil SPSS Uji Normalitas

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan sampel Kolmogorov-Smirnov tunggal. Tingkat signifikansi yang dihitung adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan bahwa data di atas memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

“Dasar pengambilan keputusan dapat diambil dengan cara: melihat nilai Tolerance, tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10, terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10, melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor), tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00. Terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00” (Setyarini, 2020).

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	NPL	,678	1,476
	LDR	,704	1,421
	NIM	,955	1,047

a. Dependent Variable: ROE

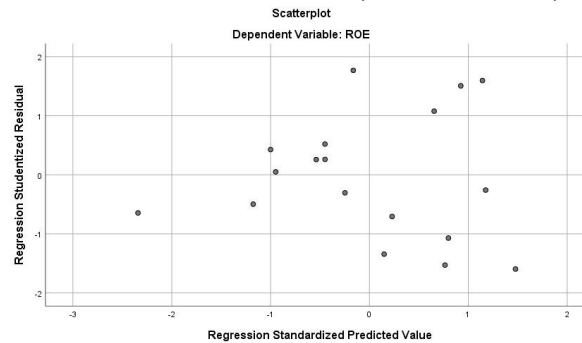
Gambar 3. Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk NPL sebesar 0,678, nilai toleransi untuk LDR sebesar 0,704, nilai toleransi untuk NIM sebesar 0,955, dan VIF untuk NPL sebesar 1,476, VIF untuk LDR sebesar 1,421, dan VIF untuk NIM sebesar 1,047. Karena nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas antar variabel bebas tidak terjadi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, cara untuk mengetahui apakah ada varians variabel adalah dengan melihat scatterplot, jika tidak ada sampel yang jelas dan titik-titik berada di atas dan di bawah nol pada sumbu Y atau nilai

signifikan $> 0,05$, maka tidak ada Heteroskedastisitas” (Fitri et al., 2022).



Gambar 4. Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa titik-titik sebaran terlihat jelas di atas dan di bawah sumbu $Y = 0$ tanpa menimbulkan masalah. Penyebaran acak ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti terdapat variabel residual pada model regresi stabilisasi tetap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

“Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai profitabilitas (ROA) $\leq a = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual. Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai profitabilitas $\geq a = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual” (Soviani et al., 2022).

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,17007
Cases < Test Value	9
Cases $\geq$ Test Value	9
Total Cases	18
Number of Runs	10
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Gambar 5. Hasil SPSS Uji Autokorelasi

Dari hasil di atas terlihat bahwa jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1.000%, maka tidak terjadi autokorelasi. Akibatnya, terdapat hubungan residual yang kuat dalam model. Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000%, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian terjadi hubungan yang kuat antara residual pada model.

Uji Koefisien Determinasi

“Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil, maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Nilai R^2 berkisar antar 0 dan 1, Nilai R^2 mendekati angka satu maka pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat dan variabel independen yang digunakan memberikan informasi yang didapat untuk

memprediksikan variabel dependen” (Rembet & Baramuli, 2020).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,847	,815	1,97346

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL

Gambar 6. Hasil SPSS Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan gambar diatas,dapat diketahui dari nilai *R-Square* sebesar 0,847 yang menunjukan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (NIM, LDR, NPL) dengan variabel dependen. Nilai ini berada sangat dekat dengan 1, yang berarti hubungan linear positif sangat kuat.Sedangkan sisanya 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah diketahui bahwa semua variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis HA_0 diterima, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Return On Asset (ROA).

Uji Regresi Linear Berganda

“Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel yang tergantung dengan skala interval” (Karim & Hanafia, 2020).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y=Return on Asset (ROA)

a=Konstanta

X1=Capital Adequacy Ratio (CAR)

X2=Non Performing Loan (NPL)

X3=Net Interest Margin (NIM)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,886	6,648		1,337	,203
	NPL	,856	1,911	,057	,448	,661
	LDR	-,147	,077	-,239	-1,919	,076
	NIM	3,650	,440	,887	8,305	,000

a. Dependent Variable: ROE

Gambar 7. Hasil SPSS Regresi Linear Berganda

Dari hasil di atas dapat terlihat bahwa perhitungan analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,886 + 0,856X_1 + (-0,147X_2) + 3,650X_3 + e$$

Uji T (Uji Parsial)

“Uji hipotesis digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji t dimulai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta seberapa besar pengaruhnya” (Sanny & Dewi, 2020).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,886	6,648		1,337	,203
	NPL	,856	1,911	,057	,448	,661
	LDR	-,147	,077	-,239	-1,919	,076
	NIM	3,650	,440	,887	8,305	,000

a. Dependent Variable: ROE

Gambar 8. Hasil SPSS Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil interpretasi pada tabel diatas diketahui :

- Variabel NPL (X1), dari data pada tabel diketahui T hitung sebesar 448, dengan nilai signifikan $5\% = 0,05$, maka $0,05$ maka $0,05/2 = 0,025$ dengan T tabel = $(a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 18-3-1) = (0,025; 14) = 2,145$. T hitung < T tabel = $0,448 < 2,145$ yang artinya tidak adanya pengaruh signifikan dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE)
- Variabel LDR (X2), dari data pada tabel diketahui T hitung sebesar -1,919, dengan nilai signifikan $5\% = 0,05$, maka $0,05$ maka $0,05/2 = 0,025$ dengan -T tabel = $((a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 18-3-1) = (0,025; 14) = 2,145$. -T hitung < T tabel = $-1,919 < -2,145$, yang artinya tidak adanya pengaruh signifikan dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE)
- Variabel NIM (X3), dari data pada tabel diketahui T hitung sebesar 8,305, dengan nilai signifikan $5\% = 0,05$, maka $0,05$ maka $0,05/2 = 0,025$ dengan T tabel = $(a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 18-3-1) = (0,025; 14) = 2,145$. T hitung > T tabel = $8,305 > 2,145$, yang artinya adanya pengaruh signifikan positif dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE)
- Dari ketiga variabel independen, hanya NIM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Artinya, Net Interest Margin merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (diukur dengan ROE) dalam model ini.

UJI F

“Uji F yang disebut juga dengan uji signifikansi model digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel analysis of variance (ANOVA) pada keluaran aplikasi SPSS dapat digunakan untuk menggambarkan uji F. Uji F dengan tingkat kepercayaan nya adalah 95%, lalu untuk tingkat signifikansi α sebesar 5% dan dengan degree of freedom (df) = (K-1)” (Zakirah & Hasanuh, 2024).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,481	3	100,827	25,889	,000 ^b
	Residual	54,524	14	3,895		
	Total	357,005	17			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL

Gambar 5. Hasil SPSS Uji F

Berdasarkan interpretasi tabel di atas, F hitung sebesar 25.889 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 $f_{tabel} = (k : n-k) = (3.18-3) = (3.15) = 3,29$. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel} = 25.889 > 3,29$, sehingga hipotesis H_{A_0} yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan saling memperkuat terhadap ROE.

Pembahasan

Pengaruh NPL terhadap ROE

Berdasarkan analisis regresi, variabel Non-Performing Loan (NPL) memiliki koefisien determinasi sebesar 0,856 dan tingkat signifikansi sebesar 0,661. Tingkat signifikansi ($> 0,05$) menunjukkan bahwa non-performing loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE). Meskipun hubungan antara NPL dan ROE bersifat positif, secara statistik hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi ROE.

Pengaruh LDR terhadap ROE

Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,147 dan nilai signifikansi sebesar 0,076 ($> 0,05$). Namun, nilai signifikansi sebesar 0,05 menunjukkan kecenderungan pengaruh yang hampir signifikan. Meskipun hubungan ini tidak cukup kuat secara statistik, koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan LDR cenderung menurunkan ROE.

Pengaruh NIM terhadap ROE

Dengan nilai koefisien 3,650 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Oleh karena itu, peningkatan NIM akan secara signifikan meningkatkan ROE. Ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih sangat penting untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.

Pengaruh NPL, LDR, NIM terhadap ROE

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 25.889 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Artinya, ketiga variabel independen tersebut dapat menjelaskan variasi ROE dengan cara yang sama. Dengan demikian, model regresi yang dikembangkan layak digunakan untuk memprediksi ROE.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Non-Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE), meskipun menunjukkan arah hubungan

yang positif. Loan to Deposit Ratio (LDR) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan kecenderungan penurunan ROE saat LDR meningkat. Sementara itu, Net Interest Margin (NIM) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, yang berarti efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih berkontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Secara simultan, variabel NPL, LDR, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif memengaruhi tingkat pengembalian ekuitas pada Bank BJB.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasha, K. W., & Chaerudin, A. R. (2020). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar*.
- Fitri, A., Sumantri, F., & Karamoy, E. (2022). Pengaruh Roa, Roe dan Per Terhadap Harga Saham Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk 2015-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 59–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6609612>
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3252>
- Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Khasanah, M. H. U., & Giyatiningrum, E. (2024). PENGARUH PENYALURAN KREDIT DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PASCA PANDEMI COVID-19. *Journal Competency of Business*, 8(2), 50–58.
- Khoiriyah, S., & Dailibas. (2022). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 138–144.
- Monica. (2019). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO DAN LDR TERHADAP ROE PADA BANK UMUM SWATA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 3, 6.
- Natika, L., & Ambarwati, D. (2020). Pengelolaan Produk Tabungan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pamanukan Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*, 2(1), 22–36. <https://doi.org/10.37950/wfaj.v2i1.907>
- Nurwidiyanto. (2023). Analisis Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank Perkreditan Arfak Indonesia (ARFINDO) di Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 15(02), 299. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i02.264>
- Ramadhanty, T. N., MUstriha, & Noviandri, I. (2021). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(April), 183–188. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i3.169>

- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Suryadi, A. A. (2022). Analisis CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1032–1049. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.775>
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Satriandi, M. P., Yulia, I. A., & Pranamulia, A. (2024). Pengaruh Car, Npl Dan Ldr Terhadap Roa. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(September), 125–137.
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (SSetyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. [https://doi.o. Research Fair Unisri, 4\(1\), 282–290](https://doi.o. Research Fair Unisri, 4(1), 282–290). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Soviani, N., Sudaryo, Y., & Sofiaty (Efi), N. A. (2022). ANALISIS NON PERFORMING LOAN (NPL), BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), NET INTEREST MARGIN (NIM), DAN LOAN TO DEPOSITE RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk. PERIODE TAHUN 2008-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(1), 73–92. <https://doi.org/10.56956/jim.v21i01.72>
- Wahyu, D. R., Nurasiah, I., & Putri, R. N. T. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Non Performing Loan (Npl) Dan Bopo (Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Bank Umum Nasional Yang Terdaftar Di Bei periode tahun 2015-2019. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 442–461.
- Wairisal, P. L. (2024). Implikasi return on equity (roe) dalam membangun kinerja perusahaan yang berkelanjutan. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 238–249.
- Wijayani, D. I. L., Ar Rosyid, S. N. R., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return on Equity Pada Bank Umum Swasta Di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 105–115. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.239>
- Zakirah, R. H., & Hasanuh, N. (2024). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Di Indonesia. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 19(1), 102–114. <https://repository.mercubuana.ac.id/15847/>